



LAPORAN KINERJA

IAIN Pontianak Tahun 2020





**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PONTIANAK**

*Jl. Letjend. Soeprapto No. 19 Telp (0561) – 734170 Kode Pos 78121
Pontianak – Kalimantan Barat*

LAPORAN KINERJA (LKj)

**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK**

2020

KATA PENGANTAR

Puji Syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat Rahmat-Nya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak Tahun 2020 dapat disusun dengan baik dan sesuai rencana oleh Tim SAKIP IAIN Pontianak. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada teladan kita Nabi Muhammad. SAW dan semoga kita selalu menjadi umat yang bisa meneladani pribadinya.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) IAIN Pontianak ini disusun ditengah pandemi corona yang melanda dunia sejak awal tahun 2020, dunia pendidikan termasuk kampus tak luput dari dampak pandemi corona karena merubah bentuk sistem perkuliahan yang umumnya dilakukan tatap muka harus berubah menjadi sistem pembelajaran online atau daring, selain itu dari segi Pelaksanaan Program Anggaran, sedikit mengalami kendala di karenakan adanya kebijakan pemangkasan anggaran yang dilakukan oleh Pemerintah, Akibatnya banyaknya program-program kegiatan yang harus direvisi dan bahkan ditunda tahun anggaran berikutnya, sehingga ada beberapa program yang sudah direncanakan, tidak bisa direalisasikan karena adanya kebijakan *recofusing* anggaran agar program tetap bisa berjalan secara efektif dan efisien.

Semoga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak Tahun 2020 ini membawa manfaat sebagai media pertanggungjawaban atas mandat dan kinerja yang telah ditetapkan, juga dapat menjadi sarana evaluasi atas analisis pencapaian kinerja yang telah dihasilkan serta memberi umpan balik sebagai upaya perbaikan kinerja yang akan dilaksanakan pada masa yang akan mendatang.

Pontianak, Maret 2021

Rektor,



Dr. H. Syarif, MA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi	2
C. Aspek Strategis	7
D. Permasalahan Utama (<i>Strategic Issue</i>) IAIN Pontianak	12
E. Sistematika Penyajian	12
BAB II PERENCANAAN KINERJA	14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	21
A. Capaian Kinerja Organisasi	21
1. Menguatnya Sistem Pendidikan Yang Berprespektif Moderat Yang Diimplementasikan Dalam Pembinaan Moderasi Beragama Bagi Mahasiswa Dan Dosen	23
2. Meningkatnya Dosen Yang Memenuhi Standar Kompetensi	25
3. Meningkatnya Pemerataan Akses Pendidikan Yang Berkualitas	27
4. Meningkatnya Pemberian Biaya Pendidikan Bagi Anak Kurang Mampu Daerah Afirmasi dan Berbakat	29
5. Meningkatnya Standar Mutu Pendidikan	33
6. Meningkatnya Tata Kelola Pendidikan	38
7. Meningkatnya Kualitas Mental Mahasiswa / Karakter Mahasiswa	39
8. Meningkatnya Kualitas Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Berbasis Kerjasama Dengan Dunia Kerja/ Industri	40
9. Menguatnya Pendidikan Tinggi Yang Berkualitas	41
10. Meningkatnya Kualitas Dan Pemanfaatan Penelitian	42
11. Meningkatnya Kualitas Lulusan	42
12. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kepemerintahan Yang Efektif, Transparan dan Akuntabel	43
B. Realisasi Anggaran	52
C. Indikator Kinerja Utama IAIN Pontianak	54
BAB IV PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1	
Statistik Pegawai Negeri Sipil IAIN Pontianak Tahun 2020	8
Tabel 2	
Dosen Tetap Bukan PNS IAIN Pontianak Tahun 2020	9
Tabel 3	
Jumlah Pegawai Non ASN Berdasarkan Tingkat Pendidikan	9
Tabel 4	
Distribusi Penempatan Pegawai Non ASN IAIN Pontianak Tahun 202.....	10
Tabel 5	
Tujuan Sasaran Strategis, Indikator Kinerja dan Target Kinerja IAIN Pontianak Tahun 2020	16
Tabel 6	
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja IAIN Pontianak Tahun 2020	21
Tabel 7	
Jumlah Mahasiswa Yang Mengikuti Kegiatan Moderasi Beragama IAIN Pontianak Tahun 2020	24
Tabel 8	
Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Yang Mengikuti Kegiatan Moderasi Beragama IAIN Pontianak Tahun 2020	25
Tabel 9	
Jumlah Dosen Yang Telah Memiliki Sertifikasi Dosen IAIN Pontianak Tahun 2020	26
Tabel 10	
Jumlah Mahasiswa Baru Yang Diterima IAIN Pontianak Tahun 2018 s.d. 2020	27
Tabel 11	
Persentase Anggaran DIPA IAIN Pontianak Tahun Anggaran 2020	30
Tabel 12	
Distribusi Penggunaan Anggaran BOPTN IAIN Pontianak Tahun 2020	30
Tabel 13	
Realisasi Penyerapan Bantuan Sosial dalam Bentuk Beasiswa IAIN Pontianak Tahun 2020	32

Tabel 14	Jumlah Program Studi dan Nilai Akreditasi Program Studi di IAIN Pontianak Tahun 2020	33
Tabel 15	Jumlah Program Studi Strata Satu (S.1) Yang Terakreditasi A IAIN Pontianak Tahun 2020	35
Tabel 16	Dosen Yang Menjadi Narasumber Konferensi Nasional dan Internasional Tahun 2020	35
Tabel 17	Persentase Dosen IAIN Pontianak Yang Menjadi Narasumber di Seminar Nasional dan Internasional Tahun 2020.....	38
Tabel 18	Persentase Anggaran PNBPN terhadap Seluruh Sumber Daya Pendidikan IAIN Pontianak Tahun 2018 s.d. 2020	39
Tabel 19	Jumlah Dan Persentase Mahasiswa IAIN Pontianak Yang Mengikuti Kegiatan Pramuka Tahun 2020	40
Tabel 20	Jumlah Mahasiswa IAIN Pontianak Yang Mengikuti Kegiatan PPL/KKL/Magang ke Dunia Usaha/Industri Tahun 2020	41
Tabel 21	Jumlah Penelitian di IAIN Pontianak Yang Memperoleh HAKI Tahun 2020	42
Tabel 22	Rata -Rata Masa Studi Mahasiswa S1 IAIN Pontianak Tahun 2020	43
Tabel 23	Realisasi Indikator Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Efektif, Transparan dan Akuntabel Tahun 2020	44
Tabel 24	Daftar Dokumen Kerjasama IAIN Pontianak Tahun 2019 -2020	46
Tabel 25	Realisasi Anggaran IAIN Pontianak Berdasarkan Output Belanja Tahun 2020	47

Tabel 26	
SOP Layanan Publik Di IAIN Pontianak Sampai Dengan Tahun 2020	49
Tabel 27	
Realisasi Kinerja Anggaran IAIN Pontianak Per Triwulan Tahun 2020 ...	53
Tabel 28	
Kinerja Realisasi Penyerapan Anggaran IAIN Pontianak Berdasarkan Persentase Tahun 2020	54
Tabel 29	
Hasil Pengukuran Indikator Kinerja Utama Pada IAIN Pontianak Tahun 2020	55

RANGKUMAN EKSEKUTIF

Sebagai satu-satunya Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri yang berada di wilayah geografis lintas negara di Pulau Borneo, adalah sangat strategis untuk bercita-cita menjadi Ulung dan Terbuka dalam kajian dan riset Keilmuan, khususnya Keislaman dan Kebudayaan Borneo. Oleh karena itu, ada dua faktor yang terus dilakukan oleh IAIN Pontianak dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran kedepan, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor *Internal*, IAIN Pontianak terus berupaya memperkuat kajian keislaman sehingga layak menjadi rujukan masyarakat Kalimantan Barat dalam hal keilmuan Islam pada satu sisi, pada sisi lain membangun kapasitas diri lembaga yang berwibawa melalui pengakuan lembaga terkait dalam bentuk Akreditasi lembaga dan program studi dalam rangka menjadikan IAIN Pontianak sebagai Perguruan Tinggi Islam Negeri yang Ulung dan Terbuka dalam wawasan Islam dan Kebudayaan Borneo.

Pandemi corona yang melanda dunia sejak awal tahun 2020, menyebabkan dunia pendidikan termasuk kampus tak luput dari dampak pandemi corona karena merubah bentuk sistem perkuliahan yang umumnya dilakukan tatap muka harus berubah menjadi sistem pembelajaran online atau daring selain itu dari segi pelaksanaan program anggaran kegiatan adanya kebijakan pemangkasan anggaran pemerintah, mengakibatkan banyaknya program program kegiatan yang harus ditunda bahkan direvisi, sehingga ada beberapa program yang sudah direncanakan, tidak bisa direalisasikan karena adanya kebijakan refofusing anggaran agar program tetap bisa berjalan secara efektif dan efisien.

Penyusunan Laporan Kinerja IAIN Pontianak Tahun Anggaran 2020 didasarkan pada hasil evaluasi kinerja dan realisasi program anggaran dan kegiatan yang berdasarkan pada perencanaan kinerja yang tertuang dalam perjanjian kinerja yang ditandatangani oleh Rektor IAIN Pontianak dan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama pada tahun 2020. IAIN Pontianak, sebagai Lembaga pendidikan yang bersumber dari pembiayaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) diperlukan tata kelola yang

baik agar organisasi dapat berjalan lancar. Tata kelola pendidikan ini sendiri meliputi transparansi dan akuntabilitas, sistem pengendalian manajemen, sistem informasi manajemen, serta efisiensi penggunaan sumber daya. Pengelolaan sumber dana anggaran pendidikan terdiri dari dua sumber yakni rupiah murni dalam bentuk Biaya Operasional Perguruan Tinggi Negeri atau BOPTN dan Penerimaan Negara Bukan Pajak atau PNBP dikelola secara efektif dan efisien sesuai dengan regulasi pemerintah.

Pontianak, Maret 2021
Rektor,



Dr. H. Syarif, MA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan Kinerja Institut Agama Islam Negeri Pontianak ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang diamanahkan negara kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak sebagai salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) dibawah Kementerian Agama Republik Indonesia atas penggunaan anggaran pada tahun 2020. Penyusunan laporan mengacu kepada peraturan yang telah ditetapkan pemerintah sebagaimana berikut:

1. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 Tentang Keuangan Negara
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara.
3. Undang-Undang Nomor 15 tahun 2004 Tentang Pemeriksaan Tanggung Jawab dan Pengelolaan Keuangan Negara.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
6. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 Tentang Kementerian Agama.
7. Peraturan Presiden Nomor 53 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pontianak menjadi Institut Agama Islam Negeri Pontianak.
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama.
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020 -2024
10. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 94 Tahun 2013 sebagaimana telah dua kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 28

Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Pontianak;

11. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 51 Tahun 2015 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2018 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Pontianak;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4405);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4406);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4576);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);
16. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
17. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
18. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);

19. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Menteri Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 94 Tahun 2006 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Nomor 9 tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia;
20. Peraturan Menpan Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
21. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
22. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
23. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024;
24. Keputusan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Agama 2020-2024;
25. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 702 Tahun 2016 yang telah diubah menjadi KMA Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama.

B. Kedudukan, Tugas, Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2013 dan terakhir dirubah dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama

Islam Negeri (IAIN) Pontianak, maka kedudukan dan tata kerja IAIN Pontianak adalah sebagaimana berikut:

1. Kedudukan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang dipimpin oleh Rektor berkedudukan di Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat dibawah Kementerian Agama dan bertanggung jawab kepada Menteri Agama.

2. Tugas Pokok

IAIN Pontianak mempunyai tugas pokok menyelenggarakan Program Pendidikan Islam melalui pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dibidang pengembangan ilmu pengetahuan, kebudayaan dan peradaban Islam dengan tujuan :

- a) Menghasilkan lulusan yang ulung dalam bidang ilmu pengetahuan, keislaman dan kebudayaan Borneo yang bermanfaat bagi bangsa dan kemanusiaan.
- b) Menghasilkan riset-riset yang bermutu, dan inovatif dalam bidang Ilmu pengetahuan, keislaman dan kebudayaan Borneo unuk pengembangan masyarakat.
- c) Menjadi institusi yang terbuka untuk pengembangan pemikiran dan faham keagamaan yang mendorong iklim saling menghormai nilai-nilai kemanusiaan.

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, IAIN Pontianak menyelenggarakan fungsi :

- a) Perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan dan perencanaan program.
- b) Penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan kebudayaan dan peradaban Islam.

- c) Pembinaan civitas akademika dan kerjasama dengan perguruan tinggi dan atau lembaga lembaga lain
- d) Pelaksanaan administrasi dan ketatausahaan Institut
- e) Pengorganisasian, pengendalian, evaluasi dan pelaporan kegiatan institut.

Untuk melaksanakan tugas, pokok, dan fungsi, susunan organisasi dan tata kerja Institut Agama Islam Negeri Pontianak, sesuai dengan Organisasi dan Tata Kerja yang diatur dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 28 Tahun 2018 tentang perubahan kedua atas Peraturan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Pontianak dengan susunan sebagai berikut :

4. Struktur Organisasi

Organisasi Institut terdiri dari organ pengelola, organ pertimbangan dan organ pengawasan

a. Organ Pengelola Institut adalah

1) Rektor dan Wakil Rektor

Jabatan	Nama
Rektor	Dr. H. Syarif, MA
Wakil Rektor Akademik dan Pengembangan Lembaga	Dr. Firdaus Ahmad, M. Hum
Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan	Dr. H. Saifuddin Herlambang, MA
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama	Dr. Abdul Mukti Rouf, MA

2) Fakultas

Jabatan	Nama
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)	Dr. Ali Hasmy, M.Si
Dekan Fakultas Syariah (FASYA)	Dr. Muhammad Hasan, M.Ag
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)	Dr. H. Fachrurrazi, S.Ag. MM

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD)	Dr. Ismail Ruslan, S.Ag., M. Si
Direktur Pascasarjana	Dr. Misdah, S. Ag, M. Pd

3) Biro Administrasi Umum Akademik dan Kemahasiswaan (AUAK)

Jabatan	Nama
Kepala Biro AUAK	Drs. H. Syahrul Yadi, M. Si
Kepala Bagian Umum	Sumarman, S. Ag
Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan	Suhaimi, S. Ag, M. Pd
Kepala Bagian Akademik dan Kemahasiswaan	Suyati, S. Ag

4) Lembaga

Jabatan	Nama
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M)	Sukardi, SH., M. Hum
Ketua Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)	Dr. M. Edi Kurnanto, S.Ag, M.Pd

5) Unit Pelaksana Teknis (UPT)

Jabatan	Nama
Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M)	Dr. H. Fahrul Razi, M.Pd
Kepala Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M)	Dr. Imron Muttaqin, S.Pd.I, M.Pd.I
Kepala Pusat Studi Gender dan Anak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M)	Fitri Kusumayanti, S.Sos, M.Si

Kepala Pusat Pengembangan Standar Mutu Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)	Dr. Erwin, M.Ag
Kepala Pusat Audit Internal Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)	Dr. Ibrahim, S.Ag, MA
Kepala UPT Pengembangan Bahasa	Segu, S. Pd., MA
Kepala Pusat Perpustakaan	Slamet Widodo, S.Ag, S.IP, M.I.Kom
Kepala Pusat Teknologi Informasi dan Data (PTID)	Sumin, SE, M.Si
Kepala Pusat Ma'had Al Jami'ah	Muh. Gito Saroso, S.Ag, M.Ag

b. Organ Pertimbangan Institut

- 1) Dewan Penyantun dan
- 2) Senat Institut

Jabatan	Nama
Dewan Penyantun	-
Ketua Senat	Dr. Nani Tursina, M.Pd
Sekretaris Senat	Dr. Cucu, S.Ag, M.Ag

c. Organ Pengawasan

- 1) Satuan Pengawas Internal (SPI)

Jabatan	Nama
Kepala Satuan Pengawas Internal	Dr. Fauziah, S.Pd., MM

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tersebut, suatu instansi pemerintah berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara priodik. Oleh karena itu Laporan Kinerja IAIN Pontianak tahun 2020

ini adalah wujud pertanggungjawaban keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan yang direncanakan dalam perjanjian kinerja.

C. Aspek Strategis

Penyusunan Laporan Kinerja IAIN Pontianak Tahun Anggaran 2020 didasarkan pada hasil evaluasi kinerja dan realisasi program anggaran dan kegiatan yang berdasarkan pada perencanaan kinerja yang tertuang dalam perjanjian kinerja yang ditandatangani oleh Rektor IAIN Pontianak dan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama pada tahun 2020.

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran pengembangan dibutuhkan strategi pengembangan baik yang bersifat umum maupun khusus yang diselaraskan dengan visi ulung dan terbuka dalam kajian dan riset keilmuan, keislaman serta kebudayaan Borneo.

Sedangkan misi Institut Agama Islam Negeri Pontianak, sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang ulung dalam kajian keilmuan, keislaman dan kebudayaan Borneo.
2. Membentuk akademisi yang berakhlak mulia, mandiri, dan bermanfaat bagi bangsa dan kemanusiaan.
3. Mengembangkan kajian keilmuan, Keislaman, dan kebudayaan borneo dengan basis riset.
4. Meningkatkan peran pengabdian dalam upaya menyelesaikan persoalan masyarakat.
5. Memperkuat dan memperluas jaringan kerjasama insitusal dalam upaya mengembangkan dan melestarikan temuan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni keagamaan Islam Borneo .

Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut, strategi yang akan dilakukan adalah menerapkan kebijakan anggaran lima elemen pengembangan strategis, yakni elemen pendidikan, elemen pengabdian kepada masyarakat, elemen pengembangan program, kerjasama dan sistem informasi, serta elemen tatakelola. Lima elemen ini sesuai dengan napas Undang-Undang Pendidikan Tinggi No. 12 tahun 2012, yakni perluasan dan

jaminan akses pendidikan, pengembangan tri dharma secara utuh, kesetaraan, keutuhan jenjang pendidikan, otonomi kampus dan sistem penjaminan mutu.

Dibawah ini kami paparkan analisis aspek strategis internal yang dipandang menguntungkan atau menjadi kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) bagi Institut Agama Islam Negeri Pontianak sebagaimana berikut:

1. Kekuatan (*Strength*)

a) Aspek Kelembagaan

Sebagai lembaga pendidikan yang berstatus Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri, IAIN Pontianak memiliki landasan hukum sebagai acuan penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi

b) Aspek Ketenagaan

1. Tersedianya tenaga pendidik dengan kualifikasi Doktor dan Magister sesuai dengan bidang keilmuan yang linear dengan Program Studi yang ada di Fakultas.
2. Tenaga kependidikan dan staf yang kompeten dibidangnya serta memiliki perbandingan rasio yang berimbang dengan jumlah mahasiswa dan kebutuhan lembaga sesuai dengan tingkat dan pelayanan dibidang akademik, kemahasiswaan, administrasi dan keuangan Institut.

Tabel 1
Statistik Pegawai Negeri Sipil
IAIN Pontianak Tahun 2020

NO	Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah	Persentase
		Laki Laki	Perempuan		
1	S3 Doktoral	38	19	57	25.45
2	S2 Magister	63	60	123	54.91
3	S1 Sarjana	21	16	37	16.52
4	Diploma /D1/D2/3/Sarjana Muda	2	1	3	1.34
5	SMA Sederajat	4	0	4	1.79
	Total Jumlah	128	96	224	100

Sumber: Sub Bagian Organisasi, Kepegawaian dan Penyusunan Peraturan (OKPP)

Berdasarkan data statistik Pegawai Negeri Sipil di IAIN Pontianak Tahun 2020, diketahui berjumlah 224 orang terdiri dari 128 orang pegawai laki-laki dan 96 orang perempuan, sedangkan dari tingkat pendidikan mayoritas pendidikan PNS di IAIN Pontianak pada tahun 2020 adalah berpendidikan Magister atau Strata Dua (S.2) sebanyak 123 orang atau 54,91% PNS yang ada di IAIN Pontianak pada Tahun 2020.

Tabel 2
Dosen Tetap Bukan PNS
IAIN Pontianak Tahun 2020

NO	FAKULTAS	JUMLAH DOSEN		TOTAL
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	4	4	8
2	Fakultas Syariah	1	0	1
3	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	1	2	3
4	Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah	4	1	5
	Jumlah	10	7	17

Sumber: Sub Bagian Organisasi, Kepegawaian dan Penyusunan Peraturan (OKPP)

Berdasarkan data Dosen Tetap Bukan PNS (DTBPNS) di IAIN Pontianak pada Tahun 2020 adalah berjumlah 17 orang, dengan rincian di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) 8 orang, Fakultas Syariah (FASYA) 1 orang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) 3 orang dan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) ada 5 orang.

Tabel 3
Jumlah Pegawai Non ASN Berdasarkan Tingkat Pendidikan
IAIN Pontianak Tahun 2020

NO	Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah	Persentase
		Laki Laki	Perempuan		
1	S2 Magister	7	8	15	12.61
2	S1 Sarjana	36	22	58	48.74
3	Diploma /D1/D2/3/Sarjana Muda	1	1	2	1.68
4	SMA Sederajat	42	2	44	36.97
	Total Jumlah	86	33	119	100.00

Sumber: Sub Bagian Organisasi, Kepegawaian dan Penyusunan Peraturan (OKPP)

Terbatasnya jumlah tenaga kependidikan dan kuota penerimaan Pegawai Tetap dari jalur Aparatur Sipil Negara (ASN) yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), sehingga IAIN Pontianak membuka lowongan kerja dari jalur Pegawai Non ASN terutama untuk jenis pekerjaan pendukung seperti tenaga kebersihan, tenaga keamanan, staf pelaksana layanan administrasi akademik dan keuangan serta staf pelaksana layanan kerumahtanggaan, adapun jumlah Pegawai Non ASN yang bekerja di IAIN Pontianak berdasarkan SK Rektor IAIN Pontianak No 10 Tahun 2020 tentang pengangkatan Pegawai Non Aparatur Sipil Negara Tahun 2020 berjumlah 119 orang dengan mayoritas berpendidikan sarjana (S.1), adapun berdasarkan distribusi penempatannya dapat dilihat berdasarkan tabel 4 sebagaimana berikut :

Tabel 4
Distribusi Penempatan Pegawai Non ASN
IAIN Pontianak Tahun 2020

No	Distribusi Penempatan	Jumlah	Persentase
1	Bagian Akademik dan Kemahasiswaan	5	4.20
2	Bagian Umum	46	38.66
3	Bagian Perencanaan dan Keuangan	5	4.20
4	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	8	6.72
5	Fakultas Syariah	8	6.72
6	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	7	5.88
7	Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah	9	7.56
8	Lembaga Penjaminan Mutu	4	3.36
9	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat	4	3.36
10	Pascasarjana	6	5.04
11	Pusat Teknologi Informasi dan data	2	1.68
12	Pusat Perpustakaan	4	3.36
13	Pusat Bahasa	2	1.68
14	Ma'had Al Jamiah	9	7.56
		119	100.00

Sumber: Sub Bagian Organisasi, Kepegawaian dan Penyusunan Peraturan (OKPP)

Berdasarkan distribusi penempatan unit kerjanya diketahui bahwa mayoritas Pegawai Non ASN di IAIN Pontianak atau 38,66% ditempatkan di

Bagian Umum yang terdiri dari Sub Bagian Tata Usaha, Humas dan Rumah Tangga (THR) dan Sub Bagian Organisasi Kepegawaian dan Penyusunan Peraturan (OKPP) yang menyelenggarakan layanan administrasi tata usaha, administrasi kepegawaian, kehumasan, kerumahtanggaan termasuk didalamnya kebersihan dan keamanan lingkungan.

2. Kelemahan (*Weakness*)

Kelemahan-kelemahan yang dimiliki IAIN Pontianak antara lain :

- a) IAIN hanya memiliki program studi yang berbasiskan studi Islam belum memiliki jurusan atau program studi yang bersifat umum yang menjadi syarat pengembangan menjadi Universitas Islam Negeri.
- b) Belum memiliki dosen tetap yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar atau Profesor.
- c) Luas lahan kampus masih terbatas kurang lebih hanya 4 hektar sehingga untuk pengembangan sarana kampus harus berbentuk vertikal atau bangunan bertingkat yang tentunya memerlukan biaya pembangunan yang besar.
- d) Sebagian besar pendapatan IAIN Pontianak mengandalkan dari pembayaran uang daftar ulang dan penerimaan baru yang merupakan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sehingga sangat tergantung pada besar kecilnya mahasiswa yang mendaftar ulang

3. Analisis Kondisi Eksternal (Peluang dan Tantangan)

a. Peluang

Peluang peluang yang dimiliki IAIN Pontianak, antara lain:

- 1) Lokasi IAIN Pontianak yang terletak di Garis Khatulistiwa dan berbatasan dengan negara-negara tetangga yang mayoritas berpenduduk muslim tentunya berpotensi menciptakan kerjasama pendidikan antar negara muslim atau yang bersifat internasional.
- 2) Mayoritas tenaga pendidik berkualifikasi S.2 dan S.3 dengan kompetensi dan sertifikasi dosen dari berbagai macam rumpun

ilmu yang tentunya berpeluang menciptakan karya-karya penelitian ilmiah yang unggul.

- 3) Adanya kebijakan pemerintah yang memberikan dukungan akses dan anggaran Pendidikan seluas-luasnya bagi warga negara.
- 4) Tingginya minat masyarakat untuk mensekolahkan anaknya sampai ke jenjang Perguruan Tinggi.

b. Tantangan

- 1) Keterbatasan penyerapan tenaga kerja lulusan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) pada Instansi Pemerintah.
- 2) Lokasi kampus yang terletak di pusat kota dengan penduduk yang heterogen dari berbagai macam suku dan agama tentunya mendapat tantangan tersendiri bagaimana mewujudkan moderasi beragama yang menjadi Program Kementerian Agama.
- 3) Calon mahasiswa baru IAIN Pontianak tidak semuanya adalah lulusan sekolah agama seperti Madrasah Aliyah atau pondok pesantren tetapi banyak juga yang berasal dari sekolah-sekolah umum sehingga diperlukan matrikulasi terkait kemampuan baca tulis Al Qur'an yang jadi kekhasan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN).

D. Permasalahan Utama (*Strategic Issue*) IAIN Pontianak.

1. Lahan utama kampus yang sangat terbatas dan terletak ditengah kota sehingga memerlukan anggaran pembangunan yang cukup besar dalam rangka pengembangan kampus dan pemeliharaan sarana dan prasarana perkuliahan ditengah keterbatasan anggaran yang bersumber dari BOPTN dan PNBPN.
2. IAIN Pontianak belum memiliki Dosen Tetap yang memiliki sertifikasi Guru Besar atau Profesor yang salah satu syarat menjadi Universitas Islam Negeri (UIN).
3. Program Studi yang memiliki Akreditasi A baru satu Program Studi sedangkan mayoritas Program Studi yang ada terakreditasi B bahkan

masih ada yang terakreditasi C dan belum terakreditasi terutama Program Studi baru.

E. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja IAIN Pontianak Tahun 2020 berpedoman Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja. dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama dengan sistematika penulisan sebagaimana berikut :

- BAB I : Pendahuluan**
Bab ini menyajikan penjelasan umum dengan dengan penekanan pada aspek strategis organisasi dan permasalahan utama (*strategic issue*) yang sedang dihadapi organisasi.
- BAB II Perencanaan Kinerja**
Pada Bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang berjalan.
Akuntabilitas Kinerja
- BAB III : A. Capaian Kinerja Organisasi**
Pada bab ini menyajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:
1. Membandingkan antara target kinerja dan realisasi kinerja tahun berjalan.
 2. Membandingkan antara realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam masa renstra berjalan.
 3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun berjalan dengan target menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi
 4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan.
 5. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pernyataan kinerja.

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi.

BAB IV : Penutup

Pada uraian ini diuraikan atas kesimpulan atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran:

Perjanjian Kinerja dan dokumen pendukung lainnya

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Dalam dokumen Rencana Strategis IAIN Pontianak berdasarkan Keputusan Rektor IAIN Pontianak Nomor 242 Tahun 2018 tentang Rencana Strategis IAIN Pontianak Tahun 2018-2021 dituangkan dalam sasaran strategis sebagai berikut:

1. Terakreditasinya IAIN Pontianak oleh BAN-PT dengan peringkat minimal B dan siapnya IAIN Pontianak untuk akreditasi dari Lembaga akreditasi regional (AUN-QA).
2. Meningkatnya budaya akademis serta kualitas Pendidikan dan pengajaran, penelitian dan kajian keislaman, keilmuan dan budaya borneo, serta pengabdian pada masyarakat, bangsa dan negara.
3. Dihasilkannya lulusan yang berakhlak mulia, mandiri dan bermanfaat bagi bangsa dan kemanusiaan.
4. Meningkatnya kinerja IAIN Pontianak melalui organisasi, birokrasi dan tata kelola yang lebih baik sebagai suatu Zona Integritas (ZI) yang menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).
5. Meningkatnya kerjasama IAIN Pontianak dengan berbagai pihak untuk menangani berbagai masalah baik Lokal, Nasional, Regional dan Internasional.

Dalam Keputusan Menteri Agama RI Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Pada Kementerian Agama dinyatakan perbaikan Pemerintahan dan sistem manajemen merupakan agenda penting dalam reformasi birokrasi yang dijalankan pemerintah saat ini. Sistem manajemen pemerintahan diharapkan berfokus pada peningkatan akuntabilitas serta sekaligus peningkatan kinerja yang berorientasi hasil (*outcome*). Oleh karena itu pemerintah telah menetapkan kebijakan untuk penerapan sistem

pertanggungjawaban yang disebut dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Akuntabilitas diartikan sebagai perwujudan dari kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan berupa laporan akuntabilitas yang disusun secara periodik.

Untuk mewujudkan akuntabilitas pelaksanaan pekerjaan disusunlah perjanjian kinerja dalam lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Dalam rangka penyusunan Laporan Kinerja IAIN Pontianak Tahun 2020 dilakukan pengumpulan dan pengolahan data oleh Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja IAIN Pontianak yang ditunjuk oleh Rektor. Pengukuran tingkat capaian kinerja IAIN Pontianak Tahun 2020 dilakukan dengan membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2020 dengan realisasinya.

Rumus yang digunakan untuk persentase target indikator kinerja terdiri atas :

1. Rumus bagi indikator kinerja utama (IKU) yang menunjukkan ekspektasi arah pencapaian indikator kinerja lebih tinggi dari target yang telah ditetapkan.

$$\text{Persentase Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi} \times 100 \%}{\text{Rencana}}$$

2. Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menunjukkan ekpektasi arah pencapaian kinerja lebih kecil dari nilai target yang telah ditetapkan dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana}) \times 100\%}{\text{Rencana}}$$

Berdasarkan Perjanjian Kinerja IAIN Pontianak Tahun 2020 yang ditandatangani Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama dan Rektor IAIN Pontianak tanggal 20 Januari 2020 dinyatakan Tujuan/Sasaran

Strategis, Indikator Kinerja dan Target Kinerja IAIN Pontianak Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Tujuan Sasaran Strategis, Indikator Kinerja dan Target Kinerja
IAIN Pontianak Tahun 2020

No	Tujuan/ Sasaran Strategis/ Sasaran Program	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2019	Target Kinerja Tahun 2020
1	Meningkatnya kerukunan umat beragama	Indeks Kerukunan Umat Beragama		
	Menguatnya sistem pendidikan yang berprospektif moderat	1 Persentase mahasiswa yang dibina yang dalam moderasi beragama	23,36%	30%
		2 Persentase Dosen yang dibina		
2	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran	Rata-rata Nilai Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa		
	Meningkatnya dosen yang memenuhi standar kompetensi	1 Persentase dosen bersertifikat pendidik	65,38%	70%
		2 Persentase Program Studi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	5%	100%
		3 Persentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi	11,30%	10%
3	Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan yang berkualitas	1 APK PTKI		
	Meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun keatas	1 Persentase peningkatan Mahasiswa baru S1	11,98%	39,98%
		2 Persentase Program Studi yang memenuhi standar sarana prasarana	50%	50%
	Meningkatnya pemberian biaya Pendidikan bagi anak kurang mampu,	1 Persentase anggaran BOPTN terhadap total	4,74%	8,57%

	daerah, afirmasi dan berbakat		anggaran		
		2	Persentase mahasiswa penerima PIP kuliah/bidikmisi	6,90%	24,12%
		3	Persentase mahasiswa penerima beasiswa PPA	0,55%	0%
		4	Persentase Mahasiswa penerima beasiswa tahfidz	0,14%	0%
		5	Persentase mahasiswa penerima beasiswa afirmasi	0%	0%
		6	Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa	0%	0%
		7	Persentase mahasiswa lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Magister Lanjut	0%	0%
4	Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan	1	Persentase Program Studi yang terakreditasi A		
	Meningkatnya standar mutu pendidikan	1	Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A	5,56%	10%
		2	Persentase program studi yang menyelenggarakan sistem kampus merdeka	0%	25%
		3	Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi	5,56%	25%
		4	Persentase dosen yg menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional	2,26%	3,16%

		5	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	0,52%	0,80%
5	Meningkatnya kualitas tata kelola pendidikan	1	Persentase PTK yang sesuai SPM		
	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatn anggaran pendidikan	1	Persentase anggaran PNBP dan PNBP-BLU terhadap seluruh sumber dana pendidikan	26,96%	32,24%
6	Meningkatnya kualitas mental/karakter mahasiswa	1	Indeks karakter mahasiswa		
	Meningkatnya kepeloporan dan kesukalerawan pemuda dan pengembangan Pendidikan kepramukaan	1	Persentase mahasiswa yg dibina kepeloporan dan sukarelawan	0,20%	0%
		2	Persentase mahasiswa yang mengikut pembinaan pramuka	0,98%	3,80%
7	Meningkatnya kualitas Pendidikan dan pelatihan vokasi	1	Persentase Program Studi Vokasi Yang terserap dunia kerja		
	Meningkatnya kualitas Pendidikan dan pelatihan vokasi Berbasis kerjasama dengan dunia kerja/industry	1	Persentase Program Studi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri	5,56%	10%
		2	Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang dilakukan	0%	0%
		3	Jumlah dosen/instruktur program Pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kompetensi	0%	0%
8	Menguatnya Pendidikan tinggi yang berkualitas	1	Persentase PTK yang memiliki Program Studi/kelas internasional	0%	0%
		2	Persentase lulusan	8,57%	9,33%

			PTK yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan		
		3	Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional	25%	10%
		4	Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional yang disitasi	25%	10%
	Meningkatnya jumlah mahasiswa asing	1	Persentase mahasiswa asing	0,04%	0%
	Meningkatnya jumlah lulusan yang langsung bekerja	1	Persentase lulusan yang langsung bekerja	8,57%	9,33%
		2	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	1 Th	1 Th
	Meningkatnya kualitas Program Studi berstandar internasional	1	Persentase program studi yang memenuhi standar akreditasi internasional	0%	0%
	Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian	1	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI	98,26%	87,50%
		2	Persentase hasil penelitian yang menghasilkan hak paten	0%	0%
		3	Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional	0,56%	0%
	Meningkatnya kualitas lulusan	1	Rerata lama masa studi S.1	4,5 Th	4,5 Th
9	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel	1	Predikat opini laporan keuangan		
		2	Nilai reformasi birokrasi		
	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	1	Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	100%	100%

		2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	0%	0%
		3	Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai renstra	70%	70%
		4	Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja	98,28%	85%
		5	Penatausahaan BMN yang akuntabel	95%	90%
		6	Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP	91,67%	93,33%

Sumber: Perjanjian Kinerja Rektor IAIN Pontianak Tahun 2020

No	Program dan Kegiatan	Anggaran
1	Peningkatan Akses Mutu, Relevansi dan Daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Rp. 37.469.432.000,-
2	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya	Rp. 38.826.619.000,-
Jumlah Seluruh		Rp. 76.296.051.000,-

No	Sumber Dana	Anggaran (Rp)
1	Rupiah Murni	Rp. 46.491.308.000,-
2	PNBP	Rp. 25.018.943.000,-
3	P/HLN	-
4	HDN	-
5	SBSN	Rp. 4.785.800.000,-
Jumlah		Rp. 76.296.051.000,-

Sumber: Sub Bagian Perencanaan IAIN Pontianak

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Salah satu fondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan klarifikasi *output* dan *outcome* yang akan dan seharusnya dicapai untuk mewujudkan organisasi yang akuntabel.

Pengukuran tingkat capaian kinerja IAIN Pontianak tahun 2020 dilakukan dengan membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2020 dengan realisasinya. Membandingkan antara realisasi kinerja tahun 2020 dengan tahun 2019 serta menganalisis penyebab keberhasilan / kegagalan peningkatan/penurunan kinerja. Tingkat capaian kinerja IAIN Pontianak tahun 2020 berdasarkan hasil pengukurannya dapat diilustrasikan dalam tabel sebagaimana berikut :

Tabel 6
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja
IAIN Pontianak Tahun 2020

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1	Menguatnya sistem pendidikan yang berprospektif moderat	1. Persentase mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama. 2. Persentase dosen yang dibina	30% 80%	13,33% 89,71%
2	Meningkatnya dosen yang memenuhi standar kompetensi	1. Persentase dosen bersertifikat pendidik. 2. Persentase Program Studi yang menyelenggarakan pembelajaran daring.	70% 100%	90,58% 100%
3	Meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun	1. Persentase peningkatan jumlah mahasiswa baru Strata	39,98%	74,47%

	ketas	Satu (S.1) 2. Persentase Program Studi yg memenuhi standar sarana Perguruan Tinggi	50%	100%
4	Meningkatnya pemberian biaya Pendidikan bagi anak kurang mampu daerah afirmasi dan berbakat	1. Persentase anggaran BOPTN terhadap total anggaran. 2. Persentase mahasiswa Penerima KIP Kuliah/Bidikmisi 3. Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA 4. Persentase mahasiswa penerima Beasiswa Tahfidz. 5. Persentase mahasiswa penerima beasiswa afirmasi.	8,57% 24,12% 0% 0% 0%	3,06% 100% 0% 0% 0%
5	Meningkatnya Standar Mutu Pendidikan	Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A Persentase Program Studi yang menyelenggarakan sistem Kampus Merdeka Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi Persentase dosen yang menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional	10% 25% 25% 3,16%	5,55% 25% 38% 5,69 %
6	Meningkatnya kualitas tata kelola pendidikan	Persentase anggaran PNPB dan BLU terhadap seluruh sumber daya pendidikan Persentase anggaran PNPB dan BLU	32,24% 32,24%	32,79% 32,79%
7	Meningkatnya kualitas mental/karakter Mahasiswa	Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan mahasiswa Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka	0% 3,80%	 1,22 %
8	Meningkatnya	1. Persentase Program	10%	88,88%

	kualitas Pendidikan dan Pelatihan Vokasi berbasis kerjasama dengan dunia kerja/industri	Studi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industry. 2. Jumlah Program Pelatihan Vokasi yg dilakukan. 3. Jumlah dosen program Pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kompetensi	0% 0%	0% 0%
9	Menguatnya Pendidikan Tinggi yang berkualitas	1. Persentase PTK yang memiliki Program Studi/kelas internasional 2. Persentase PTK yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan 3. Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional 4. Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional yang disitasi	0% 9,33% 10% 10%	0% 15,42% -
10	Meningkatnya jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja	1. Persentase lulusan yang langsung bekerja 2. Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	9,33% 1 Th	
11	Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian	Persentase Penelitian Yang memperoleh HAKI	87,50%	
12	Meningkatnya kualitas lulusan	Rerata lama masa studi mahasiswa S1	4,5 Th	4,5 Th
13	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel	1. Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan. 2. Persentase keselarasan perencanaan program sesuai Renstra. 3. Nilai capaian kinerja anggaran terhadap	100% 70% 85%	98% 90% 79.97%

		pencapaian ouput belanja	90%	98%
		4. Penatausahaan BMN yang akuntabel.	93,33%	100%
		5. Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP		

1. Menguatnya Sistem Pendidikan Yang Berprespektif Moderat Yang Diimplentasikan Dalam Pembinaan Moderasi Beragama Bagi Mahasiswa Dan Dosen.

- a) Indikator pertama yaitu jumlah mahasiswa yang dibina dalam kegiatan moderasi beragama di tahun 2020 diketahui dari target 30 persen mahasiswa yang dibina realisasi yang berhasil dilaksanakan adalah sebesar 13, 33 persen.
- b) Indikator kedua persentase dosen yang dibina dalam kegiatan moderasi beragama dari target 80 persen pada tahun 2020 berhasil dicapai realisasi diatas target sebesar 89,71 persen dosen yang dibina dalam kegiatan moderasi beragama.

2. Meningkatnya Dosen Yang Memenuhi Standar Kompetensi

- a) Persentase Dosen Bersertifikat Pendidik
Sampai Tahun 2020 diketahui dari total 158 orang Dosen Tetap PNS dan 17 orang Dosen Tetap Bukan PNS diketahui yang sudah memiliki sertifikasi dosen sesuai dengan uji kompetensi dan bidang ilmunya adalah sebanyak 159 orang dosen atau 90,85% dari 70 persen yang ditargetkan pada perjanjian kinerja.
- b) Persentase Program Studi Yang Menyelenggarakan Program Daring
Kondisi pandemi COVID-19 yang melanda dunia termasuk Indonesia telah mengubah kebiasaan manusia dalam menjalani aktivitas sehari-hari termasuk dalam proses pembelajaran perkuliahan yang awalnya tatap muka secara penuh dikelas mulai beralih dengan sistem perkuliahan secara *online* untuk membatasi penyebaran virus COVID-19, berdasarkan Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI pada tanggal 26 Maret 2020 yang

mengintruksikan agar seluruh Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) melakukan kegiatan perkuliahan secara *online* atau dalam jaringan, selain itu para Pimpinan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) dapat mengatur berbagai kegiatan dalam semangat belajar kampus merdeka dengan model kegiatan dari rumah dan lapangan baik berupa kerja sosial atau relawan penanganan COVID-19 maupun variasi lainnya yang diselaraskan dengan program studi masing masing yang semuanya dapat dikonversikan dengan bobot SKS (Satuan Kredit Semester) pada semester berjalan.

Sejak Semester Genap Tahun Akademik 2019-2020 sampai Semester Ganjil Tahun Akademik 2020-2021 proses perkuliahan belajar mengajar di IAIN Pontianak 100% dilaksanakan secara *online* atau dalam jaringan terkecuali untuk kegiatan bimbingan penulisan skripsi dan sidang ujian skripsi yang dilakukan dengan metode gabungan antara tatap muka dan secara online.

3. Meningkatnya Partisipasi Anak Usia 19 Tahun Ketas

- a. Indikator pertama persentase peningkatan jumlah mahasiswa baru Strata Satu (S.1) sebesar 39,98 persen dari jumlah mahasiswa baru pada tahun sebelumnya berhasil dicapai target 74,47 persen kenaikan jumlah mahasiswa baru pada tahun 2021.
- b. Indikator kedua persentase Program Studi yg memenuhi standar sarana Perguruan Tinggi dari target kinerja sebesar 50 persen berhasil direalisasikan 100 persen dikatakan hampir di tiap Program Studi yang ada di IAIN Pontianak, memiliki sarana prasarana tersebut, sesuai dengan karakteristik masing-masing Program Studi yang ada di IAIN Pontianak baik ruangan yang digunakan khusus hanya untuk Program Studi tertentu seperti ruang dosen dan ruang tata usaha di masing masing Program Studi, maupun ruang yang dimiliki secara bersama-sama atau digunakan oleh seluruh Program Studi yang ada di IAIN

Pontianak seperti ruang perpustakaan dan tempat berolahraga, serta fasilitas umum yang digunakan secara bersama - sama dalam menunjang kinerja Program Studi Program Studi yang ada di IAIN Pontianak.

4. Meningkatnya Pemberian Biaya Pendidikan Bagi Anak Kurang Mampu Daerah Afirmasi dan Berbakat.

- a) Indikator pertama persentase anggaran Biaya Operasional Perguruan Tinggi Negeri atauBOPTN terhadap total anggaran dari target sebesar 8,67 persen baru dicapai target sebesar 3,06 persen
- b) Indikator kedua persentase mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) dari target sebesar 24,12 persen mahasiswa berarti dicapai target sebesar 100 persen.

5. Meningkatnya Standar Mutu Pendidikan

- a) Indikator pertama persentase program studi yang memenuhi akreditasi A dari 14 Program Studi yang ada di IAIN Pontianak baru satu program studi yakni Program Studi Pendidikan Agama Islam yang terakreditasi A atau 5,5 persen dari target sebesar 10 persen.
- b) Indikator kedua persentase program studi yang menyelenggarakan kampus merdeka dari target minimal 25 persen dalam perjanjian kinerja tahun 2020 sudah tercapai.
- c) Indikator ketiga jumlah program studi yang diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi atau reakreditasi kembali dari target 25 persen berhasil direalisasikan sebanyak 38 persen atau diatas target.
- d) Indikator keempat persentase dosen yang menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional dari target sebanyak 3,16 persen jumlah dosen yang menjadi narasumber pada konferensi nasional dan internasional berhasil direalisasikan target sebesar 5,69 persen.

6. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pendidikan

Dengan indikator persentase anggaran PNBPN dan BLU terhadap seluruh sumber daya pendidikan dari target 32,24 persen berhasil dicapai realisasi sebesar 32,79 persen dari target.

7. Meningkatnya Kualitas Mental/Karakter Mahasiswa

Dengan indikator mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka diketahui dari target sebesar 3,22 persen jumlah mahasiswa IAIN Pontianak yang mengikuti kegiatan pramuka realisasinya hanya 1,22 persen mahasiswa IAIN Pontianak yang mengikuti kegiatan pramuka.

8. Meningkatnya Kualitas Pendidikan dan Pelatihan Vokasi berbasis kerjasama dengan dunia kerja/industri.

Dengan indikator persentase program studi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri, dalam rangka meningkatkan ketrampilan mahasiswa sekaligus mempersiapkan mahasiswa memasuki pasar dunia kerja saat lulus sarjana maka setiap Program Studi di IAIN Pontianak setiap tahunnya menyelenggarakan program praktek lapangan atau pemagangan mahasiswa di dunia usaha/dunia industri sesuai dengan kompetensi keilmuan yang dimiliki masing-masing Program Studi. Untuk Program Studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan kegiatan magang dilakukan di sekolah, sekolah dan lembaga pendidikan, sedangkan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam praktik mahasiswa dalam bentuk praktek kerja lapangan dilaksanakan di kantor pemerintahan, lembaga keuangan baik bank maupun lembaga keuangan non bank yang bergerak di bidang jasa industri keuangan dan juga praktek langsung di dunia usaha kecil mikro dan menengah. Untuk Fakultas Syariah praktek pengalaman lapangan dilaksanakan dengan bekerjasama dengan Kantor Urusan Agama, Pengadilan Agama, Kantor Pengacara dan beberapa kantor Notaris, serta Lembaga dibidang advokasi publik

Untuk Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pemagangan atau PPL mahasiswa diselenggarakan di lembaga penyiaran baik milik pemerintah dan swasta, Pusat Rehabilitasi Kejiwaan, Rumah Sakit Jiwa Dan Lembaga Pemasyarakatan.

Dari target 10 persen jumlah program studi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri, terealisasi target 88,8 persen yang sudah bekerjasama dengan dunia kerja/industry pada tahun 2020.

9. Menguatnya Pendidikan Tinggi Yang Berkualitas

Dari beberapa indikator menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas hanya indikator persentase artikel ilmiah di jurnal internasional yang bisa direalisasikan sebesar 15,42 persen dari target 10 persen dalam perjanjian kinerja.

10. Meningkatkan Jumlah Lulusan Yang Diterima Di Dunia Kerja

Salah satu alat untuk mengukur kualitas dari perguruan tinggi adalah dari output hasil lulusan yang dihasilkan dari perguruan tinggi tersebut. Kualitas output lulusan dapat dilihat dari penyerapan lulusan ke dalam dunia kerja setelah tamat atau lulus berkerja dan masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan. Semakin cepat lulusan dapat terserap ke dunia kerja tentunya akan semakin baik, karena menandakan lulusan tersebut memang dibutuhkan kiprahnya oleh masyarakat.

11. Meningkatkan Kualitas Manfaat Penelitian

Salah satu wujud tridarma perguruan tinggi adalah penelitian dan pemanfaatan dari hasil penelitian yang dihasilkan para akademisi di perguruan tinggi. Untuk menjaga kualitas penelitian tentunya perlu dilindungi dalam bentuk perlindungan atas hak cipta atas penelitian yang dapat dilakukan dengan pengakuan atas Hak Atas Kekayaan Intelektual atau HAKI yang dikeluarkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Pada tahun 2020 ada tiga judul penelitian dosen IAIN Pontianak yang telah dilaksanakan dan diproses HAKI-nya dengan rincian sebagaimana berikut :

Tabel 7
Jumlah Penelitian di IAIN Pontianak Yang Memperoleh HAKI
Tahun 2020

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti
1	Bunga Rampai Seri Psikologi Islam Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pontianak	Dr. H. Hariansyah, M.Si
2	Mengenal 114 Surah Al Quran dalam lantunan Syair	Dr. H. Harjani Hefni, Lc, MA
3	Manuskrip Koleksi Abang Ahmad Tahir Kapuas Hulu : Kajian Teks dan Parateks Tentang Identitas Dayak Islam pada Abad 20	Dr. Faizal Amin, M.Ag

Sumber: LP2M IAIN Pontianak

12. Meningkatnya Kualitas Lulusan

Kualitas lulusan dalam perguruan tinggi yang dievaluasi dan dinilai oleh Badan Akreditasi Perguruan Tinggi (BAN-PT) salah satu tolak ukurnya adalah lamanya masa studi, semakin cepat masa studinya maka dianggap semakin baik, berdasarkan data masa studi mahasiswa IAIN Pontianak yang berhasil menyelesaikan jenjang studi S1 Sarjana diperoleh data sebagaimana berikut:

Tabel 8
Rata -Rata Masa Studi Mahasiswa S1 IAIN Pontianak
Tahun 2020

No	Fakultas	Masa Studi
1	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	4 Tahun 5 Bulan
2	Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah	4 Tahun 6 Bulan
3	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	4 tahun 3 bulan
4	Fakultas Syariah	4 tahun 6 bulan
Rata rata Masa Studi		4 tahun 5 Bulan

Sumber: Bagian Akademik dan Kemahasiswaan 2020

Berdasarkan rata rata masa studi mahasiswa S1 di IAIN Pontianak yang dihitung dari sejak mahasiswa mengikuti kuliah pertama di semester pertama sampai mahasiswa menyelesaikan sidang skripsi dan di yudisium diketahui rata-rata mahasiswa jenjang S1 di IAIN Pontianak menyelesaikan studinya dengan masa 4 tahun 5 bulan. Dengan rata-rata masa studi mahasiswa tercepat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

13. Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Efektif, Transparan dan Akuntabel

Untuk menjamin keberhasilan pencapaian sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, serta menghindari terjadinya korupsi, dan penyimpangan lainnya, harus diterapkan prinsip tata kelola yang baik (*Good Governance*) di IAIN Pontianak. Maka Langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan mencakup tindakan preventif dan represif terhadap penyalahgunaan wewenang lainnya.

Langkah preventif dalam tata kelola pemerintahan yang baik terdiri dari 4 (empat) prinsip utama yaitu transparansi, partisipasi, akuntabilitas, dan penegakan regulasi sejalan dengan prinsip tata kelola lainnya yaitu amanah, jaminan keadilan, berorientasi kesepakatan dan responsive terhadap perubahan.

Adapun alat ukur untuk mengukur kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel di IAIN Pontianak berdasarkan perjanjian kinerja yang telah ditetapkan, dilihat dari lima komponen berikut yakni :

- a. Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan dengan target 100 %.
- b. Persentase keselarasan perencanaan program sesuai Rencana Strategis IAIN Pontianak dengan target 70 %.
- c. Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja dengan target 85 %.
- d. Penatausahaan Barang Milik Negara Yang Akuntabel dengan target 90 %.
- e. Persentase jenis layanan publik yang memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) dengan target 93,33 %

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis oleh tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah diketahui lima komponen yang menjadi indikator kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel diperoleh realiasi sebagaimana berikut :

Tabel 9
Realisasi Indikator Meningkatnya Kualitas Tata Kelola
Kepemerintahan Yang Efektif, Transparan dan Akuntabel
Tahun 2020

No	Indikator	Target	Realisasi
1	Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	100 %	98 %
2	Persentase keselarasan perencanaan program sesuai Rencana Strategis	70 %	90 %
3	Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja	85 %	79,97 %
4	Penatausahaan BMN yang Akuntabel	90 %	98 %
5	Persentase jenis layanan publik yang memiliki Standar Operasional Prosedur atau SOP	93,33 %	94 %

Sumber: Tim Sakip IAIN Pontianak Tahun 2020

14. Persentase Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Yang Diselesaikan Pada Tahun 2020

Berdasarkan data realisasi indikator meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, trnasparan dan akuntabel pada tahun 2020 diketahui bahwa persentase tindak lanjut pemeriksaan yang diselesaikan mencapai 98 persen yang artinya dari beberapa temuan hasil pemeriksaan terkait laporan keuangan, 98 persennya telah ditindaklanjuti.

a. Persentase Keselarasan Perencanaan Program Sesuai Dengan Rencana Strategis

Sedangkan dilihat keselarasan perencanaan program dengan rencana strategis yang telah dibuat Rencana Strategis IAIN Pontianak Tahun 2018-2021 dituangkan dalam sasaran strategis sebagai berikut:

Terakreditasinya IAIN Pontianak oleh BAN-PT dengan peringkat minimal B dan siapnya IAIN Pontianak untuk akreditasi dari Lembaga akreditasi regional (AUN-QA).

- 1) Meningkatnya budaya akademis serta kualitas Pendidikan dan pengajaran, penelitian dan kajian keislaman, keilmuan dan budaya borneo, serta pengabdian pada masyarakat, bangsa dan negara.
- 2) Dihasilkannya lulusan yang berakhlak mulia, mandiri dan bermanfaat bagi bangsa dan kemanusiaan.
- 3) Meningkatnya kinerja IAIN Pontianak melalui organisasi, birokrasi dan tata kelola yang lebih baik sebagai suatu Zona Integritas (ZI) yang menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).
- 4) Meningkatnya kerjasama IAIN Pontianak dengan berbagai pihak untuk menangani berbagai masalah baik Lokal, Nasional, Regional dan Internasional.

Dimana dalam lima rencana startegis yang telah ditetapkan Sembilan puluh persennya telah berhasil dicapai IAIN Pontianak pada

tahun 2020 dimana IAIN Pontianak menjadi salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri yang menjadi pilot project program Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Kementerian Agama.

b. Analisis Program Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Perjanjian Kinerja.

Semua program kerja ataupun kegiatan yang dilaksanakan, diharapkan menunjang keberhasilan pencapaian kinerja. Akan tetapi banyaknya indikator kinerja maka menuntut hasil program kerja yang bisa merealisasikan target yang telah ditetapkan. Dari beberapa indikator kinerja yang ditetapkan mayoritas telah memenuhi target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Adapun Program Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Perjanjian Kinerja adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya dosen yang memenuhi standar kompetensi yang ditandai meningkatnya jumlah dosen yang telah memiliki sertifikat pendidik
- 2) Persentase program sudi yang menyelenggarakan pembelajaran daring berhasil dilaksanakan 100 persen karena pandemi corona yang membatasi mobilitas manusia dan perubahan model perkuliahan dari tatap muka menjadi 100 persen dilaksanakan secara daring
- 3) Meningkatnya kualitas tata kelola pendidikan yang ditunjukkan dari meningkatnya jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) IAIN Pontianak setiap tahunnya

B. Realisasi Anggaran

Pada tahun 2020 total anggaran yang diperoleh IAIN Pontianak berdasarkan DIPA-025.04.2.424302/2020 tahun 2020 dengan total realisasi anggaran sebesar Rp. 65.848.327.323,- capaian kinerja tahunan dilihat dari

hasil capaian kinerja per triwulan yang berhasil dilaksanakan dalam satu tahun anggaran dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Triwulan I dimulai dari Januari sampai dengan Maret
- 2) Triwulan II dimulai dari April sampai dengan Juni
- 3) Triwulan III dimulai dari Juli sampai dengan September
- 4) Triwulan IV dimulai dari Oktober sampai Desember

Adapun penyerapan realisasi anggaran didasarkan pada realisasi pencairan program anggaran kegiatan dibandingkan dengan Rencana Penarikan Dana atau RPD yang disusun tiap bulan dalam satu tahun anggaran, besar kecilnya penyerapan anggaran per triwulan juga menunjukkan indikator kinerja pelaksanaan program kegiatan yang dilaksanakan seluruh unit kerja di IAIN Pontianak. Jumlah persentase penyerapan anggaran program kegiatan per triwulan disajikan dalam realisasi kinerja anggaran IAIN Pontianak Per Triwulan pada Tahun 2020 sebagaimana berikut:

Tabel 10
Realisasi Kinerja Anggaran IAIN Pontianak
Per Triwulan Tahun 2020

Nama Kegiatan	Nama Output	Pagu	Realisasi			
			Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Peningkatan Akses Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi PTI	Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	10.048.788.000,-	1.294.637.541,-	1.032.643.566,-	1.497.929.268,-	2.527.845.436,-
Peningkatan Akses Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi PTI	Sarana Prasarana PTKI melalui SBSN	4.785.800.000,-	4.785.800.000,-			
Peningkatan Akses Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi PTI	Sarana Prasarana Pada PTKI	6.843.224.000,-	196.563.000,-	399.644.000,-	331.668.000,-	843.902.000,-
Peningkatan Akses Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi PTI	Peningkatan Mutu Akademik Pada PTKI	2.844.263.000,-	13.015.890,-	58.252.750,-	811.452.566,-	1.277.742.095,-
Peningkatan Akses Mutu Relevansi Dan Daya Saing PTI	Pengabdian Masyarakat	27.785.000,-				24.255.700,-
Peningkatan Akses Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi PTI	Bidik Misi PTKI	4.563.600.000,-		1.837.800.000,-	759.000.000,-	1.966.800.000,-

Peningkatan Akses Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi PTI	PIP Kuliah	1.188.000.000,-				1.188.000.000,-
Peningkatan Akses Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi PTI	PTKIN penerima BOPTN	1.913.089.000,-	52.648.200,-	1.173.414.350,-	160.540.000,-	524.991.200,-
Peningkatan Akses Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi PTI	Layanan Perkantoran	5.254.883.000,-	411.351.947	807.405.690,-	1.786.092.299,-	1.259.286.194,-
Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	129.190.000,-	28.467.600,-	34.597.800,-	7.551.600,-	58.009.360,-
Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	Layanan Perkantoran	38.697.429.000,-	7.852.142.464,-	10.583.834.902	8.793.798.226,-	11.467.243.679,-

Sumber: Bagian Perencanaan dan Keuangan IAN Pontianak

Berdasarkan data realisasi penyerapan anggaran IAIN Pontianak berdasarkan outputnya pada setiap triwulan tahun anggaran 2021 diketahui ada 11 output program dengan kinerja penyerapan anggaran secara persentase adalah sebagai berikut :

Tabel 11
Kinerja Realisasi Penyerapan Anggaran IAIN Pontianak
Berdasarkan Persentase Tahun 2020

NO	NAMA OUTPUT	Persentase Realisasi Per Triwulan				Persentase Realisasi
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
	KEGIATAN					
		I	II	III	IV	
1	Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	12.88	10.28	14.91	25.16	63.22
2	Sarana Prasarana PTKI melalui SBSN	100.00	0.00	0.00	0.00	100.00
3	Sarana Prasarana Pada PTKI	2.87	5.84	4.85	12.33	25.89
4	Peningkatan Mutu Akademik Pada PTKI	0.46	2.05	28.53	44.92	75.96
5	Pengabdian Masyarakat	-	0.00	0.00	87.30	87.30
6	Bidik Misi PTKI	-	40.27	16.63	43.10	100.00
7	PIP Kuliah	-	0.00	0.00	100.00	100.00
8	PTKIN penerima BOPTN	2.75	61.34	8.39	27.44	99.92
9	Layanan Perkantoran	7.83	15.36	33.99	23.96	81.15
10	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	22.04	26.78	5.85	44.90	99.56
11	Layanan Perkantoran	20.29	27.35	22.72	29.63	100.00

Sumber: Subbag Keuangan dan BMN

C. Realisasi Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan

1) 2132.002. Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam

Pada output kegiatan ini dialokasikan dana sebesar Rp.10.048.788.000 dengan persentase penyerapan anggaran sebesar 63,22 persen dalam tiga program dengan target output kegiatan sebanyak 94 kegiatan dengan realisasi kegiatan sebanyak 845 kegiatan atau realisasi output kegiatan sebesar 90 persen. Outcome yang diperoleh meningkatnya pelayanan penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam.

2) 2132.012. Sarana Prasarana PTKI Melalui SBSN

Pada output kegiatan ini dialokasikan dana sebesar Rp.4.785.800.000,- dengan persentase realisasi penyerapan anggaran sebesar 100 persen dengan output 1 kegiatan pembangunan gedung terpadu IAIN Pontianak dengan realisasi output 100 persen. Outcome yang diperoleh meningkatnya kualitas sarana dan prasarana PTKI melalui SBSN.

3) 2132.007. Sarana Prasarana Pada PTKI

Pada output kegiatan ini dialokasikan dana sebesar Rp.6.843.224.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar 25,89 persen dengan output sebanyak 6 kegiatan dengan realisasi output sebanyak 3 kegiatan atau 50 persen dengan outcome meningkatnya kualitas sarana dan prasarana PTKI.

4) 2132.016. Peningkatan Mutu Akademik Pada PTKI

Pada output kegiatan ini dialokasikan dana sebesar Rp.2.844.263.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar 75,96 persen dengan output kegiatan sebanyak 46 kegiatan dan terlaksana 38 kegiatan atau output sebesar 82 persen dengan outcome meningkatnya kegiatan Mutu Akademik di IAIN Pontianak.

5) 2132.050. Pengabdian Masyarakat

Pada output kegiatan ini dialokasikan dana sebesar Rp.27.785.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar 87,30 persen dengan output kegiatan sebanyak 1 kegiatan terlaksana 100 persen, dengan outcome terselenggaranya kegiatan pengabdian pada masyarakat.

6) 2132.035. Bidik Misi PTKI

Pada output kegiatan ini dialokasikan dana sebesar Rp.4.563.600.000, dengan output kegiatan terselenggaranya pemberian beasiswa pendidikan untuk mahasiswa berprestasi on going dari tahun 2017 sampai dengan 2019 dengan output kegiatan terlaksana 100 persen. Dengan outcome terlaksananya pemberian beasiswa Bidik misi bagi mahasiswa IAIN Pontianak.

7) 2132.053. PIP Kuliah

Pada output kegiatan Program Indonesia Pintar atau PIP Kuliah dialokasikan dana sebesar Rp.1.188.000.000 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar 100 persen dengan output berupa bantuan sosial pemberian beasiswa program Indonesia Pintar sebanyak 1 kegiatan terlaksana 100 persen dengan Outcome diterimanya bantuan beasiswa program Indonesia Pintar untuk mahasiswa IAIN Pontianak.

8) 2132.050. PTKIN Penerima BOPTN

Pada output kegiatan ini dialokasikan dana sebesar Rp.1.913.089.000,- dengan realiasi penyerapan anggaran sebesar 99. 92 persen dengan output kegiatan sebanyak 9 kegiatan terlaksana 100 persen dengan Outcome tersaluranya Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri di IAIN Pontianak.

9) 2132.994. Layanan Perkantoran

Pada output kegiatan ini dialokasikan dana sebesar Rp.5.254.883.000,-,- dengan realiasi penyerapan anggaran sebesar 81.85 persen dengan output kegiatan sebanyak 9 kegiatan terlaksana 100 persen dengan Outcome Terselenggaranya operasional layanan perkantoran yang meliputi pemeliharaan fasilitas perguruan tinggi,Operasional pengelola PNBPN, pengelolaan administrasi, belanja persediaan dan operasional pengelola website IAIN Pontianak.

10) 2135.950. Layanan Manajemen Eselon I

Pada output kegiatan ini dialokasikan dana sebesar Rp.129.190.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar 99,56 persen dengan output satu kegiatan Penyusunan Rencana Program dan Anggaran terlaksana 100 persen dengan outcome Tersusunnya Rencana Program dan Anggaran IAIN Pontianak.

11) 2135.994. Layanan Perkantoran

Pada output kegiatan ini berupa pembayaran gaji dan tunjangan dengan alokasi dana sebesar Rp.38.697.429.000,- dengan output satu kegiatan pembayaran gaji dan tunjangan terealisasi 100 persen dengan outcome terlaksananya pembayaran gaji dan tunjangan.

Berdasarkan data realisasi penyerapan pada sebelas program, hanya empat program yang realisasi penyerapannya mencapai 100 persen yakni Sarana Prasarana PTKI melalui SBSN, PIP atau Program Indonesia Pintar yang merupakan akun belanja bantuan sosial berupa beasiswa kuliah dan layanan perkantoran dalam program dukungan manajemen Eselon I berupa belanja gaji dan tunjangan pegawai IAIN Pontianak Tahun 2020 sedangkan realisasi penyerapan anggaran terendah pada program sarana prasarana Pada PTKI atau akun belanja modal pengadaan sarana dan prasarana IAIN Pontianak sebesar 25,89 persen pada tahun 2020.

D. Indikator Kinerja Utama IAIN Pontianak

Indikator Kinerja Utama (IKU) atau *Key Performance Indicators* (KPI) dapat diartikan sebagai ukuran atau indikator yang akan memberikan informasi sejauh mana IAIN Pontianak berhasil mewujudkan sasaran strategis yang telah kita tetapkan. Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data oleh Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja IAIN Pontianak tahun 2020 yang ditunjuk oleh Rektor IAIN Pontianak didapat indikator kinerja utama sebagai berikut:

Tabel 12
Hasil Pengukuran Indikator Kinerja Utama
Pada IAIN Pontianak Tahun 2020

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	IKU
1. Persentase mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama.	30%	13,33%	44,43 %
2. Persentase dosen yang dibina	80%	89.71%	112,13 %
3. Persentase dosen bersertifikat pendidik.	70%	90,58%	129 %
4. Persentase Program Studi yang menyelenggarakan pembelajaran Daring	100%	100%	100 %
5. Persentase peningkatan jumlah mahasiswa baru Strata Satu (S.1)	39,98%	74,47%	186,26 %
6. Persentase Program Studi yg memenuhi Standar Sarana Perguruan Tinggi	50%	100%	200 %
7. Persentase anggaran BOPTN terhadap total anggaran.	8,57%	3,06%	35,05 %
8. Persentase mahasiswa Penerima KIP Kuliah/Bidikmisi	24,12%	100%	416 %
9. Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA	0%	0%	0 %
10. Persentase mahasiswa penerima Beasiswa Tahfidz.	0%	0%	0 %
11. Persentase mahasiswa penerima beasiswa afirmasi.	0%	0%	0 %
12. Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A	10%	5,55%	55,5 %
13. Persentase Program Studi yang menyelenggarakan sistem Kampus Merdeka	25%	25%	100 %
14. Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi Nasional maupun Internasional	3,16 %	5,69 %	180 %
15. Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi	25%	38%	152 %

16. Persentase dosen yang menjadi Narasumber Konferensi Nasional maupun Internasional	3,16%	5,14 %	162,65 %
17. Persentase anggaran PNBP dan BLU terhadap seluruh Sumber Daya Pendidikan	32,24%	32,79%	101 %
18. Persentase mahasiswa yang mengikuti Pembinaan Pramuka	3,80%	1,22 %	32,10 %
19. Persentase Program Studi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri.	10%	88,88%	
20. Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang dilakukan.	0%	0%	
21. Jumlah Dosen Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti peningkatan Kompetensi	0%	0%	
22. Persentase PTK yang memiliki Program Studi/kelas internasional	0%	0%	
23. Persentase PTK yang bekerja dalam Jangka waktu 1 Tahun setelah Kelulusan	9,33%	-	
24. Persentase Artikel Ilmiah di Jurnal Internasional	10%	-	
25. Persentase Artikel Ilmiah di Jurnal Internasional yang disitasi	10%	-	
26. Persentase Lulusan yang langsung Bekerja	9,33%	-	
27. Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	1 Th	-	
28. Persentase Penelitian Yang memperoleh HAKI	87,50%	-	
29. Rerata Lama Masa Studi Mahasiswa S1	4,5 Th	4,5 Th	100 %
30. Persentase Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan yang diselesaikan.	100%	98%	98 %
31. Persentase Keselarasan Perencanaan Program sesuai Renstra.	70%	90%	128,57 %
32. Nilai Capaian Kinerja Anggaran terhadap Pencapaian Ouput Belanja	85%	79.97%	94 %
33. Penatausahaan BMN yang akuntabel.	90%	98%	108,88
34. Persentase jenis Layanan Publik yang memiliki SOP	93,33	100%	107,52

Berdasarkan data tiga puluh empat indikator utama yang terdiri dalam tiga belas sasaran program yang terdapat dalam perjanjian kinerja Rektor IAIN Pontianak tahun 2020 terdapat beberapa indikator utama yang hasilnya diatas target dan melebihi rata rata dari target kinerja yakni diatas 100 persen yakni target jumlah peningkatan mahasiswa baru dan dosen yang

bersertifikasi pendidik serta penatausahaan BMN bahkan IAIN Pontianak mendapat penghargaan dari Kanwil Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kalimantan Barat, sebagai Satuan Kerja Terbaik dalam Pengelolaan Barang Milik Negara di Kalimantan Barat Tahun 2020.

Akan tetapi masih terdapat beberapa sasaran program yang belum tercapai sesuai dengan target kinerja yang ditetapkan pada tahun 2020 berdasarkan pengukuran indikator kinerja utama yakni persentase jumlah program studi yang memiliki akreditasi A, persentase anggaran BOPTN terhadap total anggaran, serta jumlah persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan baru mencapai 98 persen atau kurang dari 100 persen.

Selain itu sasaran program berupa menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas dalam bentuk data persentase jumlah lulusan yang bekerja dalam waktu satu tahun belum dapat dinilai pada tahun 2020 karena belum terupdatenya data walaupun sudah ada komitmen dari institut melalui Program *Career Development Center (CDC)* atau pusat informasi karir bagi alumni IAIN Pontianak yang baru dibentuk pada tahun 2020.

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil capaian kinerja yang dilihat dari indikator kinerja yang direalisasikan tahun 2020 di IAIN Pontianak diketahui bahwa Berdasarkan data realisasi penyerapan pada sebelas program, hanya empat program yang realisasi penyerapannya mencapai 100 persen yakni Sarana Prasarana PTKI melalui SBSN, PIP atau Program Indonesia Pintar yang merupakan akun belanja bantuan sosial berupa beasiswa kuliah dan layanan perkantoran dalam program dukungan manajemen Eselon I berupa belanja gaji dan tunjangan pegawai IAIN Pontianak Tahun 2020 sedangkan realisasi penyerapan anggaran terendah pada program sarana prasarana Pada PTKI atau akun belanja modal pengadaan sarana dan prasarana IAIN Pontianak sebesar 25,89 persen pada tahun 2020.

Rendahnya penyerapan pengadaan sarana prasarana pendidikan pada belanja modal IAIN Pontianak disebabkan, kurangnya jumlah tenaga ahli pengadaan barang dan jasa yang ada, karena belum adanya fungsional khusus yang menangani pengadaan barang dan jasa walaupun sudah dibentuk Unit Layanan Pengadaan yang anggota dirangkap pejabat struktural yang memiliki kompetensi dan sertifikasi barang dan jasa sehingga beban kerjanya cukup padat ditambah perlunya kehati-hatian dalam proses pelaksanaan pengadaan barang dan jasa. Selain itu adanya kebijakan *refocusing* anggaran dari Pemerintah Pusat juga menyebabkan pemangkasan program anggaran sehingga menyebabkan ada beberapa program tidak bisa direalisasikan secara optimal karena adanya *refocusing* anggaran.

Disamping itu pada sasaran program meningkatnya kualitas mental/karakter mahasiswa dengan indikator persentase mahasiswa yang dibina kepeloporannya dan persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka jumlahnya masih kecil atau dibawah target yakni hanya

1,22 persen mahasiswa yang aktif pada kegiatan pramuka dari target sebesar 3,80 persen pada perjanjian kinerja. Selain itu pada sasaran program meningkatnya standar mutu pendidikan dengan indikator utama persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi A, dari 18 program studi hanya satu Program Studi yang mencapai syarat Program Studi terakreditasi A, sepuluh Program Studi terakreditasi B, lima Program Studi terakreditasi C dan dua Program Studi belum terakreditasi karena masih merupakan program studi baru.

Dari beberapa indikator utama dalam sasaran program perjanjian kinerja yang hasilnya diatas target dan melebihi rata rata dari target kinerja yakni diatas 100 persen yakni target jumlah peningkatan mahasiswa baru dan dosen yang bersertifikasi pendidik serta penatausahaan BMN bahkan IAIN Pontianak mendapat penghargaan dari Kanwil Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kalimantan Barat, sebagai Satuan Kerja Terbaik dalam Pengelolaan Barang Milik Negara di Kalimantan Barat Tahun 2020.

B. SARAN

Untuk membuat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang direalisasikan dalam bentuk laporan kinerja tahunan diperlukan dukungan dari berbagai pihak pengampu kebijakan dalam menyediakan data yang lengkap dan valid untuk itu perlunya kerjasama yang membangun antar unit kerja dalam mengisi dan menyusun data sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, agar bisa dijadikan bahan kelengkapan indikator kinerja karena data yang lengkap sangat bermanfaat buat bahan penilaian seperti dalam pengisian borang akreditasi Program Studi dan laporan kinerja instansi.